

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis riset ini ialah riset kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif yaitu bertujuan untuk menemukan hubungan antara sebab dan akibat variabel independen dan dependen. Sifat riset ini yaitu *ex post facto* berarti bahwa data yang dikumpulkan didasarkan pada data sebelumnya.¹

Riset ini memakai pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Penelitian yang melibatkan data atau pernyataan numerik yang ditinjau dan selanjutnya dianalisis statistik disebut sebagai penelitian kuantitatif. Teknik penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai Teknik yang didasarkan pada positivisme suatu filosofi yang menekankan pada fakta dan apa yang diketahui. Data biasanya diperoleh dengan menggunakan alat penelitian, kemudian diperiksa secara kuantitatif untuk mengevaluasi dugaan yang sudah dikembangkan.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu suatu keadaan atau situasi lingkungan yang dijadikan riset. Lokasi riset yang dipilih oleh peneliti yaitu di Kabupaten Blora.³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah kategori wilayah yang terdiri atas hal-hal ataupun orang-orang yang sesuai dengan kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini yakni data laporan tingkat pendidikan, IPM, tenaga kerja, angka harapan hidup, dan pertumbuhan ekonomi yang dipublish oleh BPS Jateng dan BPS Blora.

¹ Getar Rahmi Pertiwi, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan," *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 41–52, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.59>.

² Amir Salim, Fadilla, and Anggun Purnamasari, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari," *Economica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 7 (2021): 17–28.

³ Tri Buana and Dwi Maharani, "Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak," *Jurnal Inovasi* 16, no. 2 (2022): 34–44, <https://doi.org/10.33557/ji.v16i2.2227>.

2. Sampel

Sampel dapat berupa Sebagian dari populasi yang dipilih melalui serangkaian langkah untuk mewakili populasi secara akurat atau dapat berupa sebagian dari populasi dengan serangkaian karakteristik atau kondisi tertentu. Penelitian ini mengambil data 33 dari tahunan pada masing-masing variabel sampel yang dipakai pada riset ini yaitu Tingkat Pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, Angka Harapan Hidup, dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Blora tahun 1990-2022. Data dari tahun 1990-2009 di ambil dari <http://jateng.bps.go.id> dan tahun 2010-2022 data di ambil dari <http://blorakab.bps.go.id>.⁴

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yaitu berupa penyelidikan tentang obyek penelitian yang dilakukan menyelidik sifat-sifat atau karakteristik tertentu lalu penelitian menjurus tentang variabel dan hubungan antara variabel.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas ialah variabel yang bisa mempengaruhi variabel dependen. Variabel bebas riset ini yakni Tingkat Pendidikan (X1), IPM (X2), Tenaga Kerja (X3), dan Angka Harapan Hidup (X4).

2. Variabel Tertikat

Variabel terikat yaitu variabel utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen/terikat dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel terikat riset ini yakni Pertumbuhan Ekonomi (Y).⁵

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah petunjuk bagaimana peneliti menerangkan terkait variabel yang akan diteliti. Dalam sebuah penelitian dengan mengetahui definisi operasional peneliti bisa melihat baik buruknya pengukuran dari sebuah variabel.⁶

⁴ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.

⁵ Rafika Ulfa, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 6115 (2021): 196–215, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.

⁶ Ulfa.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Tingkat Pendidikan (X1)	Pendidikan ialah suatu perjalanan yang berlangsung dalam jangka panjang di mana individu mengikuti proses yang terstruktur dan terorganisir secara sistematis. Selama proses ini, mereka memperoleh pengetahuan konseptual dan teoritis yang berperan dalam mencapai tujuan umum. ⁷	Indikator tingkat pendidikan dalam riset ini yakni data jumlah sekolah di Kabupaten Blora tahun 1990-2022.	Rasio
Indeks Pembangunan manusia (X2)	IPM ialah indikator yang membandingkan harapan hidup, tingkat melek huruf, akses pendidikan, dan standar hidup di suatu wilayah. ⁸	Indikator pengukuran IPM penelitian ini antara lain kesehatan, pendidikan dan standar hidup di Kabupaten Blora tahun 1990-2022.	Rasio

⁷ D Pristiwanti et al., “Pengertian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 1707–15.

⁸ Masdi Masdi, Nanda Yuniza, and Nurkhalis Nurkhalis, “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh,” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 14, no. 1 (2023): 101–13, <https://doi.org/10.22373/jep.v14i1.781>.

<p>Tenaga Kerja (X3)</p>	<p>Tenaga kerja ialah elemen krusial dalam faktor produksi karena efektivitas faktor produksi lainnya bergantung pada kinerja tenaga kerja dalam menciptakan output. Tenaga kerja berperan sebagai pendorong utama dalam proses pembangunan.⁹</p>	<p>Indikator tenaga kerja yang dipakai di riset ini yakni data banyaknya penawaran tenaga kerja di Kabupaten Blora tahun 1990-2022.</p>	<p>Rasio</p>
<p>Angka Harapan Hidup (X4)</p>	<p>Angka harapan hidup ialah sebuah indikator yang dipakai untuk menilai efektivitas pemerintah dalam menyejahterakan Masyarakat dengan fokus pada peningkatan kondisi kesehatan secara khusus¹⁰</p>	<p>Indikator Angka Harapan Hidup riset ini yakni angka harapan hidup saat lahir, angka kematian, anak lahir hidup dan rata-rata anak lahir dan anak masih hidup</p>	<p>Rasio</p>

⁹ Dewi M Sabihi, Anderson G Kumenaung, and Audie O Niode, “Pengaruh Upah Minimum Provinsi , Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, no. 01 (2021): 25–36.

¹⁰ Arfa Valiant Kevin, Ardito Bhinadi, and Akhmad Syari’udin, “Pengaruh Pdrb, Angka Harapan Hidup, Dan Rata Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2021,” *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 12 (2022): 2959–68, <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.482>.

		di Kabupaten Blora tahun 1990-2022.	
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	<i>Pertumbuhan ekonomi ialah sebuah acuan untuk mengukur kesuksesan sebuah negara yang bisa diketahui dari peningkatan produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, peningkatan jumlah sekolah, peningkatan produksi barang modal, dan perkembangan sektor jasa.</i> ¹¹	Data pertumbuhan ekonomi riset ini yaitu data Tingkat PDRB di Kabupaten Blora tahun 1990-2022.	Rasio

F. Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder dipakai dalam proses pengumpulan data riset ini. Data sekunder ialah informasi yang dipakai dalam riset yang telah diolah pihak ketiga dan diterima secara tidak langsung atau melalui perantara.¹²

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan proses memperoleh data dengan cara menyelidiki kembali literatur yang berisi uraian sistematis dan analisis kritis yang relevan. Riset ini melibatkan pemeriksaan buku, laporan sejarah, jurnal, atau

¹¹ sumantri rinol imanto rahmat, panorama maya, “Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan,” *Jurnalekonomi Islam* 11, no. 1 (2020): 59, <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.115>.

¹² Halim, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju.”

penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian.¹³

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan informasi dari literatur yang relevan, seperti makalah, catatan, artikel, dan arsip. Data yang terhimpun selanjutnya diatur dan diproses sesuai dengan tujuan dan kepentingan riset. Riset ini menggunakan dokumentasi atau data yang dipublikasikan oleh BPS Kabupaten Blora, mencakup data tentang Tingkat Pendidikan, IPM, tenaga kerja, angka harapan hidup, dan pertumbuhan ekonomi dari tahun 1990 hingga 2022.

G. Teknik Analisis Data

Adapun tahapan Teknik analisis data riset ini, yakni:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipakai untuk penentu apakah prosedur regresi harus dimanfaatkan atau tidak.¹⁴

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk menguji apakah residual ataupun variabel pengganggu dalam model regresi mempunyai distribusi yang normal karena asumsi dari uji t dan uji F ialah jika nilai residual tersebut berdistribusi secara normal. Bila anggapan ini salah, tidak mungkin menerapkan uji statistik dengan ukuran sampel kecil.

Jarque Bera yang memiliki ambang signifikansi 0,05 atau 5%, digunakan dalam tes sebagai pemeriksaan normalitas. Hasil akhir menunjukkan jika data terdistribusi secara normal bila probabilitas $> 0,05$, dan sebaliknya.¹⁵

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai untuk mengevaluasi hubungan yang kuat antara variabel independen dalam

¹³ Milya Sari and Asmendri Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–53, <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.

¹⁴ Azhari Azhari, M Yusuf, and Sri Yanna, "Pelatihan Pengolahan Data Time Series Dan Panel Untuk Analisis Regresi Dengan Menggunakan EViews-10" 2, no. 2 (2023): 17–23, <https://doi.org/10.51179/acje.v2i2.2251>.

¹⁵ Adam Anggi Anwar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Jawa Tengah Periode 2002-2021 Analisis Data Time Series," *Jurnal Kendali Akuntansi* 1, no. 3 (2023): 194–206, <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i3.738>.

model regresi. Jika ada korelasi antara variabel independent, jenis regresi dikatakan efektif. Namun pengujian dikatakan berhasil jika tidak ada hubungan antara variabel bebas.

Nilai VIF dapat dijadikan sebagai tolak ukur gejala multikolinearitas. VIF tidak ada multikolinearitas bila $VIF > 10$. Namun multikolinearitas ada jika nilai $VIF < 10$.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yaitu dipergunakan untuk menguji terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada model regresi dalam suatu pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat diukur memakai uji glejser dengan ketentuannya jika hasil uji memiliki nilai probabilitas signifikan diatas $> 0,05$ artinya tidak ada heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk melihat ada tidaknya kesalahan dengan periode t_1 atau apakah ada hubungan, diindikasikan adanya autokorelasi. Pengamatan berurutan yang dilakukan sepanjang waktu dan pengamatan terkait biasanya menjadi penyebab autokorelasi. Uji autokorelasi diukur menggunakan *Lagrange Multiplier* (LM) dengan ketentuan jika hasil uji memiliki nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ disimpulkan jika tidak terjadi autokorelasi.¹⁶

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menemukan apakah ada hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah nilai suatu variabel bebas berubah menjadi lebih baik atau lebih buruk, serta apakah terdapat korelasi positif atau negatif antara tiap variabel bebas dengan variabel variabel terikat. Cara menghitung berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Ket:

¹⁶ GUN - MARDIATMOKO, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42, <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

Y	= Pertumbuhan Ekonomi
a	= Konstanta
X ₁	= Tingkat Pendidikan
X ₂	= IPM
X ₃	= Tenaga Kerja
X ₄	= Angka Harapan Hidup
b	= Koefisien Regresi tiap variabel
e	= <i>Error</i>

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi R² dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama. Pengaruh kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat ditentukan oleh besar atau kecilnya nilai R². Jika R² semakin mendekati 1, ini mengindikasikan jika variabel independent berpengaruh lebih besar terhadap variabel independent dan nilai R² semakin meningkat. Menunjukkan bahwa variabel independent memberikan kontribusi yang kecil dan mempunyai pengaruh yang minimal terhadap variabel dependen/terikat adalah Ketika R² mendekati 0 yang menunjukkan bahwa nilai R² menurun.

c. Uji Simultas (Uji F)

Uji F yakni untuk menilai secara simultan tingkat signifikansi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen untuk menunjukkan apakah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen besar atau kecil. Kita dapat meentukan hasil pengujian simultan dengan memeriksa nilai signifikansi (sig) yakni bila sig < 0,05 menunjukan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁷

d. Uji Parsial (Uji T)

Uji t yakni untuk mengevaluasi dampak individual atau parsial dari variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk menetapkan apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara individual atau parsial. Nilai signifikan (sig) yang digunakan untuk menentukan hasil uji parsial yaitu bila

¹⁷ Jahtu Widya Ningrum, Aziza Hanifa Khairunnisa, and Nurul Huda, "Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap IPM Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 212, <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1034>.

nilai sig $<0,05$ menunjukkan jika variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁸



¹⁸ Citra Islamiatus Izzah and Ignatia Martha Hendarti, “Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Upah, Dan Pdrb Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Provinsi Jawa Tengah,” *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi V* (2021): 99–106, <https://doi.org/10.23969/oikos.v5i2.3392>.